

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakkara, J. C. 2010. Tanggapan pertumbuhan dan produksi jagung (*zea mays* L.) varietas pioneer 23 terhadap sistem jarak tanam dan jumlah tanaman per lubang tanam. Fakultas Pertanian, USU. Medan.
- Borror D. J. D. M., Delong C.A. dan Triplehorn. 1992. *Pengenalan pelajaran serangga*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2015. Produksi jagung menurut provinsi. Diakses tanggal 27 April 2022, dari <https://www.bps.go.id/>
- Budiman, H. 2016. *Budidaya jagung organik varietas baru yang kian diburu*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Gomez, A. K dan Gomez, A.A. 2010. *Prosedur statistik untuk penelitian pertanian*. Jakarta: UI-Press.
- Hanafiah, K. A. 2010. *Rancangan percobaan*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Harry dan Dwi. 2010. Asal usul tanaman jagung. Diakses tanggal 29 April 2022.
- Hawayanti, E., Nurbaiti A., dan Mike Exselen. 2015. Pemberian jenis pupuk hayati dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt*) di tanah lebak. *Jurnal Klorofil* 10 (1).
- Inardo, D., Wardati dan Deviona. 2014. Evaluasi daya hasil 8 genotipe cabai (*Capsicum annum* L.) di lahan gambut. *Jom. Faperta*, 1 (2): 1-7.
- ISTA. 1995. *Handbook of vigor test methods*. (eds J.H. Hampton and D. Tekrony). International Seed Testing Association Basserdorf, Switzerland.
- Kementan (Kementerian Pertanian). 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10/Permentan/OT.140/1/2013 OT.140/11/2012. *tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kebun Induk Lada*. halaman 37.
- Kuswanto, H. 1996. *Dasar-dasar Teknologi, Produksi dan sertifikasi benih*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Lakitan, B. 2011. *Dasar fisiologi tumbuhan*. Penerbit Gramedia Jakarta.
- Mahdiannoor dan N. Istiqomah. 2015. *Pertumbuhan dan hasil dua varietas jagung hibrida sebagai tanaman sela dibawah tegakan karet*. *Ziraa'ah* 40 (1).

- Mardiah A S. 2013. Efektivitas *Fusarium oxysporum* (FoNP) dalam mengendalikan *Fusarium oxysporum f. s. lycopersici* penyebab layu pada tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Skripsi. Fakultas Biologi Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Nuridayanti, E. F. T. 2011. Uji toksisitas akut ekstra air rambut jagung (*Zea mays* L.) ditinjau dari nilai LD50 dan pengaruhnya terhadap fungsi hati dan ginjal pada mencit. Universitas Indonesia. Diakses tanggal 5 Mei 2022, dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20281283-S673Ujitoksisitas.pdf>
- Paeru, R. H., dan T. Q., Dewi. 2017. *Panduan Praktik Budidaya Jagung*. (F.A. Nurrohmah, Ed.) (I). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prasetyo, G. Ratih, S, Ivayani, I., dan Akin, H.M. 2017. Efektivitas *Pseudomonas fluorescens* dan *Paenibacillus polymyxa* terhadap keparahan penyakit karat dan hawar daun serta pertumbuhan tanaman jagung manis (*Zea mays var. Saccharata*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(2) :207-108.
- Purwanto, S. 2008. Perkembangan produksi dan kebijakan dalam peningkatan produksi jagung. Direktorat Budi Daya Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Bogor.
- Rinaldi. 2009. Pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.) yang di tumpang sarikan dengan kedelai (*Glycine max*). UTS. Padang.
- Rukmana, R dan H Yudirachman. 2010. Jagung budidaya, pascapanen, dan penganekaragaman pangan. CV. Aneka Ilmu. Semarang.
- Samin, A. A., N., Bialangi, dan Y. K., Salimi. 2014. Penentuan kandungan fenolik total dan aktivitas antioksidan dari rambut jagung (*Zea mays* L.) yang tumbuh di daerah Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo. dari [http://repository.ung.ac.id/get/simlit\\_res/1/419/Penentuan-Kandungan-Fenolik-Total-dan-Aktivitas-Antioksidan-dari-Rambut-Jagung-Zea-mays-L-Yang-tumbuh-di-Daerah-Gorontalo-Penulis-Ketiga.pdf](http://repository.ung.ac.id/get/simlit_res/1/419/Penentuan-Kandungan-Fenolik-Total-dan-Aktivitas-Antioksidan-dari-Rambut-Jagung-Zea-mays-L-Yang-tumbuh-di-Daerah-Gorontalo-Penulis-Ketiga.pdf)
- Saragih YS., dan Silalahi FH. 2006. Isolasi dan identifikasi spesies *Fusarium* penyebab penyakit layu pada tanaman markisa asam. *Jurnal Hortikultura*, 16 (4): 336-344.
- Sharma, K.K., U.S. Singh, P. Sharma, A. Kumar, dan L., Sharma. 2015. Seed treatments for sustainable agriculture-A review. *Journal of Applied and natural Science*. 7(1) :521-539.
- Soerjandono, N. B. 2008. Teknik produksi jagung anjuran di lokasi Peima Tani Kabupaten Sumenep. Buletin teknik Pertanian.
- Soesanto L. 2008. Pengantar pengendalian hayati penyakit tanaman. dalam PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Sopialena. 2018. *Pengendalian hayati dengan memberdayakan potensi mikroba*. Diakses tanggal 10 Mei 2022, dari <https://faperta.unmul.ac.id/web/wpcontent/uploads/2019/01/PENGENDALIAN-HAYATI-dengan-Memberdayakan-Potensi-Mikroba.pdf>
- Subekti, N. A., Syarifuddin, R., Efendi, dan S., Sunarti. 2008. Morfologi tanaman dan rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) menggunakan pelarut air dengan variasi proporsi pelarut dan metode pemanasan. Universitas Sebelas Maret.
- Tenrirawe, A dan A.H.Talanca. 2008. Bioteknologi dan pengendalian hama dan penyakit utama kacang tanah. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI PFI XIX Komisariat Daerah Sulawesi Selatan 467-471.
- Tjitrosoepomo, S. S. 1983. *Botani Umum I*. Bandung: Angkara Raya.
- Wiyono. 2009. Pengendalian hayati penyakit tumbuhan dalam praktek. Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu. Dept. Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian IPB dan Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan. DitjenTanamanPanganDepartemenPertanian.Bogor.<<https://www.scribd.com/doc/19519440/PHPTKKPPTN22009#>>. Diakses tanggal 2 Juni 2022.
- Zuraidah, N. Q. 2020. Uji antagonis bakteri terhadap cendawan patogen penyakit Blas. *Jurnal Biotik* 8(1) :37-47.